

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan tercipta Sumber Daya Manusia yang mampu menghadapi perkembangan jaman yang semakin maju dan berkembang. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan secara umum adalah untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani siswa. Pertumbuhan jasmani dimaksud dalam tujuan pendidikan adalah apabila batas pertumbuhan fisik maksimal yang bisa di capai oleh seorang anak. Sementara kedewasaan rohani dalam tujuan pendidikan berarti mempunyai seseorang anak untuk menolong dirinya sendiri ketika mengalami permasalahan dan mampu bertanggung jawab atas perbuatannya. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai - nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri siswa.

Pendidikan mempunyai beberapa unsur diantaranya adalah kurikulum, guru, siswa, sarana dan prasarana yang dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan mewujudkan pendidikan yang baik serta menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal harus didukung oleh unsur pendidikan. Salah satu unsur pendidikan yang sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang maksimal adalah guru, guru merupakan unsur terpenting dalam pendidikan, pembelajaran akan lebih menyenangkan jika guru mampu menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, selain itu guru dituntut untuk selalu kreatif

dalam mengelola pembelajaran.

Guru adalah seorang fasilitator dan guru memiliki peran penting sebagai seorang pengajar, guru merupakan fasilitator dan media dalam menyampaikan pembelajaran siswa, seorang guru memiliki tujuan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara yang tepat dilakukan guru untuk dapat mencapai tujuan hasil belajar tersebut dengan penggunaan metode dalam mata pembelajaran yang akan menjadi lebih menarik. Seorang guru diharapkan mampu memahami kelebihan dan kekurangan dalam pemilihan metode sebagai pengendalian kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, guru harus dapat memahami, mengamati metode dan media yang digunakan sehingga hasil belajar siswa tercapai dengan maksimal.

Siswa merupakan aktor utama dalam proses belajar mengajar. dimana siswa dapat memanfaatkan situasi guru yang berperan sebagai fasilitator, sebagai fasilitator, guru memiliki kemampuan dalam memilih media pembelajaran, artinya guru dapat menyesuaikan media dengan bahan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Pembelajaran yang dilaksanakan, siswa dapat menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan daya nalarnya dan kesulitan memahami materi yang diajarkan guru. Guru mengajar dengan metode ceramah dan kurang menarik perhatian siswa, dan guru harus memperhatikan tingkat kemampuan siswa. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran disampaikan oleh guru, siswa masih malu bertanya kepada guru, siswa lebih suka bertanya kepada temannya sedangkan teman yang menjadi tempat bertanya masih ragu-ragu dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam dunia pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar sampai tingkat Perguruan Tinggi. Pembelajaran Matematika SD merupakan pembelajaran yang paling utama. Dikatakan demikian karena siswa dapat menimba ilmu pengetahuan dari berbagai mata pelajaran dengan menggunakan Matematika. Mencermati hal itu maka guru

sebagai pelaksana dan pengelola pembelajaran di sekolah, dituntut untuk dapat merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi aspek-aspek yang tercakup dalam pembelajaran Matematika dan memperagakan pembelajaran dengan baik yaitu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran, sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran, sehingga siswa akan lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe pada mata pelajaran matematika dimana, Guru menggunakan metode ceramah dan sesudah guru menjelaskan, guru hanya menggunakan metode penugasan saja, siswa bersifat pasif dalam proses belajar mengajar berlangsung, kurangnya minat pada mata pelajaran matematika dan siswa beranggapan mata pelajaran matematika pelajaran yang paling sulit, dalam pembelajaran matematika siswa cenderung merasa bosan karena mata pelajaran matematika kurang menarik.

Seharusnya tugas guru adalah membuat agar proses pembelajaran pada siswa berlangsung secara aktif, efektif, kreatif, menarik dan menyenangkan, dengan memperhatikan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kenyataan Guru juga kurang memanfaatkan alat peraga pembelajaran Matematika untuk membantu dalam pembelajaran sehingga keterampilan siswa menjadi kurang, dimana Guru hanya menggunakan buku paket saja dalam penyampaian materi. Hal tersebut membuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Matematika rendah. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata ulangan harian siswa relatif rendah. Nilai rata-rata siswa adalah 65, sementara kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran Matematika adalah 70. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel 1.1 Data Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe**

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas	Siswa yang tidak Tuntas	Rata- rata
2022/2023	70	26	15 (58%)	11 (42%)	65

(Sumber : SD Negeri 040445 Kabanjahe)

Dapat di lihat dari tabel di atas, bahwa 15 siswa yaitu sebesar 58% yang memenuhi nilai KKM dan sisanya 11 siswa yaitu 42% dibawah nilai KKM. Sementara itu kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran Matematika adalah sebesar 70. Penyebab rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Matematika tersebut di karenakan kebiasaan guru mengajar dengan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Sehingga hasil belajar siswa yang masih belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan metode latihan (*drill*) dalam perbaikan nilai mata pelajaran Matematika di kelas V. Menurut Muwahidah Nur Hasanah (2022:114), metode latihan (*drill*) merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. Metode pembelajaran ini mengandalkan latihan-latihan yang menjadi faktor utama dalam proses belajar mengajar. Melalui metode latihan (*drill*) proses penerimaan pembelajaran oleh siswa dapat dengan aktif mengamati dan memahami apa yang di perhatikan selama pembelajaran berlangsung sehingga proses penerimaan pembelajaran oleh siswa akan lebih tertarik dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Tema 4 Subtema 2 Pokok Bahasan Bangun Datar Dengan Menggunakan Metode Latihan (*Drill*) Di Kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan Guru lebih sering menggunakan

metode ceramah

2. Siswa bersikap pasif pada saat proses pembelajaran
3. Kurangnya minat siswa dalam belajar Matematika
4. Hasil belajar siswa kurang maksimal

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan metode latihan (*drill*) pada mata pelajaran Matematika tema 4 subtema 2 pokok bahasan bangun datar di kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pmbatan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan (*drill*) dalam mata pelajaran Matematika tema 4 subtema 2 pokok bahasan bangun datar di kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode latihan (*drill*) dalam mata pelajaran Matematika tema 4 subtema 2 pokok bahasan bangun datar di kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan metode latihan (*drill*) dalam mata pelajaran Matematika tema 4 subtema 2 pokok bahasan bangun datar di kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan

metode latihan (*drill*) dalam mata pelajaran Matematika tema 4 subtema 2 pokok bahasan bangun datar di kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023

2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode latihan (*drill*) dalam mata pelajaran Matematika tema 4 subtema 2 pokok bahasan bangun datar di kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode latihan (*drill*) dalam mata pelajaran Matematika tema 4 subtema 2 pokok bahasan bangun datar di kelas IV SD Negeri 040445 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain yaitu :

1. Manfaat bagi kepala sekolah, agar dapat memberikan masukan kepada guru di SD Negeri 040445 Kabanjahe dalam memilih metode pembelajaran yang akan diajarkan
2. Manfaat bagi guru, dapat memberikan masukan dalam memilih metode latihan (*drill*) pembelajaran sebagai salah satu upaya memperbaiki dan memudahkan pembelajaran Matematika sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat, dapat dipedomani oleh guru untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya, sebagai pedoman untuk memotivasi siswa dalam belajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.
3. Manfaat bagi siswa, sebagai pengalaman belajar dan motivasi sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika dengan pokok bahasan bangun datar.
4. Manfaat bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk menjadi calon pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran

Matematika di sekolah dasar dan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lanjutan dalam merancang pembelajaran.

